

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ngunut**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar matematika pada materi lingkaran kelas VIII semester genap SMPN 1 Ngunut. Peneliti menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut dan sampelnya adalah kelas VIII H sebagai kelas kontrol dan VIII I sebagai kelas eksperimen. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti mengambil data awal berupa nilai UAS matematika kelas VIII H dan kelas VIII I untuk diuji homogenitasnya. Hal ini berarti sampel yang digunakan dalam penelitian dalam kondisi yang sama. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen yang memakai model pembelajaran *make a match* dan 1 kali pertemuan untuk kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Satu pertemuan pembelajaran terdiri dari  $2 \times 40$  menit.

Setelah kedua kelompok sampel diberi perlakuan, keduanya diberi *post-test* sesuai materi yang dipelajari, dengan jumlah dan bobot soal yang sama. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data hasil *post-test* yang kemudian akan dianalisis. Setelah dilakukan analisis maka dapat diambil keputusan.

Dari hasil analisis data penelitian, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Dimana  $t_{hitung}$  diperoleh  $t_{hitung} = 4,690$  dan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% diperoleh 1,980. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Karena  $H_1$  diterima maka ada perbedaan hasil belajar yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *make a match* dan metode ceramah. Apabila dilihat dari rata-rata, kelas yang diberi perlakuan menggunakan model *make a match* mempunyai rata-rata 86,26 sedangkan kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode ceramah mempunyai rata-rata 74,32, maka rata-rata kelas yang diberi perlakuan menggunakan model *make a match* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang diberi perlakuan menggunakan metode ceramah. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar matematika materi lingkaran kelas VIII SMPN 1 Ngunut”.

Dari uraian data yang diperoleh model pembelajaran *make a match* memberikan pengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari model pembelajaran *make a match* antara lain:

1. Melalui model pembelajaran *make a match*, pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa menjadi aktif serta lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani di dalam bukunya yang berjudul *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas*

Guru yaitu banyak temuan dalam penerapan model pembelajaran *make a match*, dimana bisa memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada ditangan mereka, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak pada saat siswa mencari pasangan kartunya masing-masing.<sup>96</sup>

Berdasarkan pemahaman diatas untuk mendapatkan hasil dari proses pembelajaran yang maksimal, diperlukan pemikiran yang kreatif dan inovatif. Inovatif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran maupun model pembelajaran.<sup>97</sup> Salah satu model pembelajaran yang inovatif yaitu menggunakan model pembelajaran *make a match* yang terbukti dari hasil penelitian diatas dapat menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam bidang studi matematika.

## **B. Besar Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Lingkaran Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ngunut**

Berdasarkan hitungan besarnya pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar matematika materi lingkaran siswa kelas VIII SMPN 1 Ngunut, menunjukkan nilai  $S_{pooled} = 11,73$  maka diperoleh nilai *Cohen's* 1,02. Berdasarkan tabel 3.1 diperoleh interpretasi 55,4% dengan

---

<sup>96</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan ...*, hal. 55-56

<sup>97</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar ...*, hal. 311

kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan siswa yang cenderung lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika.

Dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan serta materi akan semakin membekas dalam pikiran siswa karena soal yang diberikan dikaitkan dengan konteks kehidupan siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *make a match* mempunyai interpretasi 55,4% dan terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya model belajar *make a match* siswa dituntut untuk aktif agar dapat menemukan pasangan dari kartu yang dipegang. Hal ini dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai target penguasaan materi dengan cepat.